

**KAJIAN ASPEK GEOGRAFIS DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
PINCURAN PUTI DI NAGARI TALANG BABUNGO KECAMATAN HILIRAN
GUMANTI KAB. SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Strata Satu (S1)

Oleh:

Zurri Yati Khairi

18045133

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

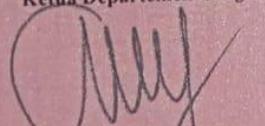
Judul : Kajian Aspek Geografis Dalam Pengembangan Objek
Wisata Pincuran Puti Di Nagari Talang Babungo Kecamatan
Hiliran Gumanti Kab. Solok

Nama : Zurri Yati Khairi
NIM / TM : 18045133 / 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi


Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Penbimbing


Revy Novio, S.Pd., M. Pd
NIP. 198611032014042002

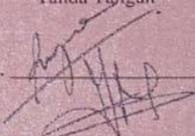
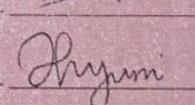
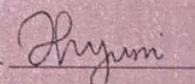
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Zurri Yati Khairi
TM/NIM : 2018/18045133
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 25 Januari 2023
Pukul 14.30-15.30 WIB dengan judul

**Kajian Aspek Geografis Dalam Pengembangan Objek Wisata Pincuran Puti Di Nagari
Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Rery Novio, S.Pd., M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M. Si	2. 
Anggota Penguji	: Ahyuni, ST.,M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang - 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

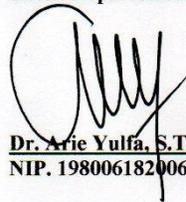
Nama : Zurri Yati Khairi
NIM/BP : 18045133/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kajian Aspek Geografis Dalam Pengembangan Objek Wisata Pincuran Puti di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Zurri Yati Khairi
NIM. 18045133

Abstrak

Zurri Yati Khairi : “Kajian Aspek Geografis Dalam Pengembangan Objek Wisata Pincuran Puti Di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok”
(18045133)

Penelitian ini bertujuan Mengetahui aspek geografi objek wisata Pincuran Puti di Nagari Talang Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan daerah administrasi Nagari Talang Babungo. Metode pengumpulan data diperoleh dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa teknik analisis tapak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian aspek geografis dalam pengembangan objek wisata Pincuran Puti yang berperan sangat mendukung meliputi aspek hidrologi, tanah, suhu udara dan vegetasi. Aspek geografis yang mendukung yaitu kemiringan lereng sedangkan aspek geogarfis yang kurang mendukung yaitu geologi. Berdasarkan hasil tersebut secara umum maka objek wisata pincuran puti ditinjau dari geografisnya mendukung untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam dengan memperhatikan kondisi kemiringan lereng dan formasi geologi objek wisata Pincuran Puti.

Kata Kunci : Deskriptif, Analisis Tapak, Aspek Geografi.

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dan hasil penelitian dengan judul **“Kajian Aspek Geografis Dalam Pengembangan Objek Wisata Pincuran Puti Di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok”**. Penyusunan proposal dan hasil penelitian sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Strata-1 Pendidikan Geografi dengan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Ibu pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Pertama kepada Ibu Rery Novio, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Ahyuni, ST., M.Si selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Rery Novio, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Program Studi pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.

Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Dalmasril S.Pd dan Ibunda Ismazahara yang selalu memberikan dukungan baik itu moril dan materil

sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan untuk menguliahkan penulis. Untuk saudaraku, semua keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak dukungannya. Untuk teman-teman seperjuangan serta keluarga Pendidikan Geografi Angkatan 2018. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Tidak ada gading yang tak retak, taka da pohon berdiri tanpa akar, penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, sehingga saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan penulisan dikemudian hari sangat penulis harapkan

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Padang, Februari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Aspek Geografi Dalam Pariwisata	8
B. Pengembangan Objek Wisata	13
C. Penelitian Relevan	32
D. Kerangka Konseptual	45

BAB III	48
METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Metode Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	48
C. Populasi Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	51
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Kondisi Geografis Wilayah Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	85
BAB V	93
PENUTUP	93
1. Kesimpulan	93
2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sistem Pengembangan Pariwisata	27
Gambar 2. Digram Kerangka Konseptual	47
Gambar 3. Peta Lokasi Objek Wisata Pincuran Puti	49
Gambar 4. Peta Administrasi Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok	55
Gambar 5. Peta Jangkauan Pusat Kota Padang Ke Objek Wisata Pincuran Puti	57
Gambar 6. Peta Kemiringan Lereng Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok.....	59
Gambar 7. Peta Daerah Aliran Sungai Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok.....	61
Gambar 8. Peta Tanah Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok	64
Gambar 9. Peta Geologi Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok	67
Gambar 10. Peta Persebaran Jenis Vegetasi Objek Wisata Pincuran Puti Nagari Talang Talang Babungo.....	71
Gambar 11. Peta Bangunan Wisata Pincuran Puti Kecamatan Hiliran Gumanti Kab. Solok	75
Gambar 12. Peta Analisis Tapak Wisata Pincuran Puti Kecamatan Hiliran Kab. Solok	76
Gambar 13. Peta Analisis Tapak Parkiran	77
Gambar 14. Peta Analisis Tapak Spot Foto	78
Gambar 15. Peta Analisis Tapak Tempat Sampah	79

Gambar 16. Peta Analisis Tapak Daerah Teduh Alam	80
Gambar 17. Peta Analisis Tapak Pementasan	81
Gambar 18. Peta Analisis Tapak Tempat Bermain.....	82
Gambar 19. Peta Analisi Tapak Jembatan	83
Gambar 20. Analisis Tapak Tempat Oleh-Oleh	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Administrasi Nagari yang ada di Kecamatan Hiliran Gumanti	53
Tabel 2. Jenis Vegetasi yang terdapat di Wisata Pincuran Puti Nagari Talang Babungo	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian	100
Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data	101
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	102
Lampiran 4 Surat Peminjaman Aset Nagari.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisata Menurut PERMEN No 9 Tahun 2021 merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah pemerintah daerah, dan pengusaha.

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Indonesia yang menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing. Penyelenggaraan kepariwisataan merupakan suatu perangkat yang sangat penting di dalam pembangunan daerah dalam otonomi daerah sekarang ini (Motoh, F.G, Alden Laloma & Very Y. Londa, 2021)

Di dalam artikel Rahma, Adenisa Aulia (2020) menyebutkan bahwa Bank Indonesia menyatakan pariwisata merupakan sektor yang paling efektif untuk mendongrak sektor devisa Indonesia. Salah satu alasan karena sumber daya yang dibutuhkan untuk pengembangan pariwisata terdapat di dalam negeri. Selain Sumber Daya Manusia, sumber daya yang dimaksud adalah letak geografis antara lain luas wilayah serta keragaman sumber daya alam, budaya,

kuliner dan kekayaan yang ada di tanah air. Sumber daya inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestic dan mancanegara.

Pembangunan kepariwisataan tercermin pada PERMEN Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan, pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat dan pembangunan yang berorientasi pada pengembangan wilayah, yang bertumpu kepada masyarakat dan bersifat memberdayakan masyarakat yang mencakupi berbagai aspek, seperti sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkaitan lintas sektor, kerja sama antar negara, pemberdayaan alam dan budaya.

Di era globalisasi sekarang ini, dimana kemajuan dibidang pariwisata sangatlah pesat. Pariwisata sudah diakui sebagai industry terbesar di abad ini, pembangunan dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan wisatawan mancanegara saja, namun juga untuk menggalakan kepentingan wisatawan dalam negeri. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata yang berupa kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, seni budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala serta kemajemukan budaya.

Dilihat dari indikator perkembangan dunia dan penyerapan tenaga kerja, berdasarkan indikator perkembangan dunia ditahun-tahun yang akan datang peranan pariwisata diprediksikan semakin meningkat. Oleh sebab itu yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi wisata khususnya di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sektor pariwisata sangatlah penting dan mengingat sektor pariwisata juga ikut mendorong pengembangan suatu daerah khususnya daerah yang memiliki potensi wisata yang sangat besar.

Banyak faktor yang dapat mendorong seseorang seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, yaitu karena ingin melihat tempat-tempat baru yang pernah dikunjungi dan ingin mempelajari sesuatu, menghindari udara yang tidak mengenakan, keinginan untuk melakukan sesuatu yang biasanya tidak dapat dilakukan dirumah , untuk hanya sekedar rekreasi dan lain-lainnya.

Dalam rangka mencapai tujuan pengembangan pariwisata maka pengembangan pariwisata harus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam, semakin besar sumber daya alam yang dimiliki oleh negara, maka semakin besar juga harapan untuk mencapai tujuan pembangunan dan pengembangan pariwisata.

Dari uraian diatas sektor kepariwisataan sangat perlu mendapat penanganan yang serius karena kepariwisataan merupakan kegiatan lintas sectoral dan lintas wilayah yang saling terkait, diantaranya dengan sektor industri, perdagangan, pertanian, perhubungan, kebudayaan, sosial ekonomi, politik keamanan serta lingkungan.

Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam hayati menjadi salah satu alternative wisatawan asing untuk melepaskan kejenuhan mereka terhadap hiruk pikuk industrialisasi. Potensi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya perlu dikembangkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyatnya melalui upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, pengembangan objek wisata harus mempertimbangkan kepentingan nasional, regional dan lokal mengingat perkembangan pariwisata akan menjadi sektor yang strategis dalam kerangka otonomi daerah (Fitriana, 2018)

Sumatera Barat memiliki paket lengkap mulai dari pantai, laut, pulau, danau, bukit, lembah, pegunungan, kuliner hingga kekayaan adat istiadat. Saat ini yang fokus dibenahi adalah tempat wisata untuk dilengkapi infrastruktur dan sarana penunjang lainnya. Persyaratan yang wajib ada di lokasi objek wisata adalah toilet, kamar mandi, mushala, kuliner hingga pusat penjualan cendera mata.

Kabupaten Solok merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki destinasi wisata dan ciri khas tersendiri yang menarik dengan daerah-daerah yang ada di Sumatera Barat lainnya. Beberapa nagari yang ada di Kabupaten Solok memiliki potensi wisata tersendiri, diantaranya adalah Danau Singkarak, Danau Ateh dan Danau Bawah, Janjang Seribu, Pemandian Air Panas Bukik Gadang, Pemandian Bukit Kili, Pincuran Puti serta KBA Tabek. Hal ini menjadikan setiap nagari yang ada di

Kabupaten Solok menjadi destinasi tujuan berwisata karena objek dan daya tarik wisata adalah kebutuhan aktifitas dan fasilitas yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah. Konsep pembangunan kepariwisataan sektor kepariwisataan disusun dengan skema yang jelas yaitu membenahi kawasan, membangun sarana pendukung dan memperbaiki tata kelola kepariwisataan.

Kabupaten Solok yang memiliki wisata alam, yaitu wisata Pincuran Puti di Nagari Talang Babungo. Nagari Talang Babungo memiliki luas wilayah 8514 Ha, 40 km dari ibu kota Kabupaten serta 82 km dari ibu kota provinsi Sumatera Barat, dengan batas wilayah, sebelah timur berbatasan dengan nagari Sariak Alahan Tigo, sebelah barat berbatasan dengan nagari Salimpat, sebelah utara berbatasan dengan nagari Batu Bajanjang, sebelah selatan berbatasan dengan nagari Aia Dingin. Wilayah nagari Talang Babungo terletak pada 0-57 36°-1 17 43,6 “LS. 100 45 16,3°-101 14 50 “BT berbukit 65%, daratan rendah 35%, ketinggian 900-1200 MDP.

Suatu wisata akan menarik bagi pengunjungnya apabila memiliki daya tarik. Oleh karena itu pemerintah bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas objek wisata Pincuran Puti. Objek wisata Pincuran Puti adalah objek wisata alam dengan campur tangan manusia. Objek wisata Pincuran Puti *launching* pada tanggal 26 Desember 2021. Oleh karena itu Wisata Pincuran Puti selalu diadakan berbagai macam promosi. Dengan

banyaknya pengunjung yang datang ke objek wisata Pincuran Puti ini maka akan berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar.

Objek wisata Pincuran Puti merupakan objek wisata alam yang dikelola secara maksimal akan menarik banyak wisatawan. Namun, sampai saat ini penggalan dan pengkajian potensi wisata masih sangat kurang. Potensi wisata yang terdapat di objek wisata yang terdapat di objek wisata merupakan Aspek geografis baik fisik maupun sosial. Aspek geografis berupa lokasi, iklim, air, aksesibilitas, fasilitas, dan lainnya. Aspek tersebut sampai saat ini masih belum dikaji dan diinventarisasi secara baik, upaya pengelola objek wisata yang dapat dilaksanakan dalam rangka pengembangan pariwisata masih sangat terbatas, dan penilaian potensi secara keseluruhan belum dilakukan dengan mendetail.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“KAJIAN ASPEK GEOGRAFIS DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PINCURAN PUTI DI NAGARI TALANG BABUNGO KECAMATAN HILIRAN GUMANTI KAB. SOLOK”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana aspek geografi objek wisata Pincuran Puti di Nagari Talang Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui aspek geografi objek wisata Pincuran Puti di Nagari Talang Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dalam memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu geografi, khususnya pengembangan geografi dalam kepariwisataan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, khususnya bagi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek pariwisata dan menentukan kebijaksanaan yang menyangkut kepariwisataan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor geografi